

Vaksin AstraZeneca

Vaksin dengan nama resmi "Vaxzevria" ini, lebih dikenal dengan sebutan vaksin "AstraZeneca."

Vaksin ini adalah vaksin vector adenoviral (rekombinan) yaitu mengandung virus flu biasa yang telah dimodifikasi sehingga tidak dapat bereplikasi/berkembang di dalam tubuh manusia, tetapi dapat menimbulkan respon kekebalan terhadap COVID-19.

Izin Vaksin AstraZeneca di Indonesia

Vaksin AstraZeneca sudah mengantongi izin dari:

BPOM EUA2158100143A1 menjamin bahwa vaksin ini aman dan berkualitas



Fatwa MUI menyatakan vaksin ini bersifat mubah (diperbolehkan)



Cara Pemberian Vaksin AstraZeneca

Vaksinasi diberikan dengan cara suntikan di lengan, sebanyak 2 kali, yang mana dosis kedua diberikan 12 minggu setelah dosis pertama.

Kontraindikasi Vaksin AstraZeneca

Beberapa hal yang menjadi kontraindikasi vaksin AstraZeneca adalah:

- Alergi terhadap vaksin/komponen vaksin
- Riwayat alergi berat / syok anafilaksis pada pemberian dosis pertama vaksin AstraZeneca

Efek Samping Vaksin AstraZeneca

Efek Samping	Frekuensi
Nyeri/bengkak/gatal di area sekitar penyuntikan, kelelahan, sakit kepala, pegal-pegal, nyeri otot/sendi, mual, demam >38°C	Umum
Bengkak kemerahan di area sekitar injeksi, diare, muntah	Lebih Jarang
Penurunan nafsu makan, pusing, mengantuk, berkeringat, pembengkakan kelenjar getah bening, ruam kulit	Langka
Penggumpalan darah, sindrom kebocoran kapiler	Sangat Langka

Efek samping langka penggumpalan darah

Trombosis with Thrombocytopenia Syndrome (TTS) adalah sindroma penggumpalan darah yang terjadi pada kadar trombosit rendah. Penggumpalan darah dapat terjadi di pembuluh darah otak, perut, dan paru. TTS dapat menyebabkan kecacatan jangka panjang dan kematian.

1 dari 100.000 orang; 1 dari 5 di antaranya berujung pada kematian.

Penyebab:

- Kemungkinan akibat kelainan respon imun tubuh
- Sistem imun tubuh (antibodi) malah menyerang trombosit dan membentuk penggumpalan darah

Periode berisiko:

4 - 20 hari setelah vaksinasi (umumnya dosis pertama)

Gejala yang perlu diperhatikan

Sakit kepala berat,
Pandangan kabur

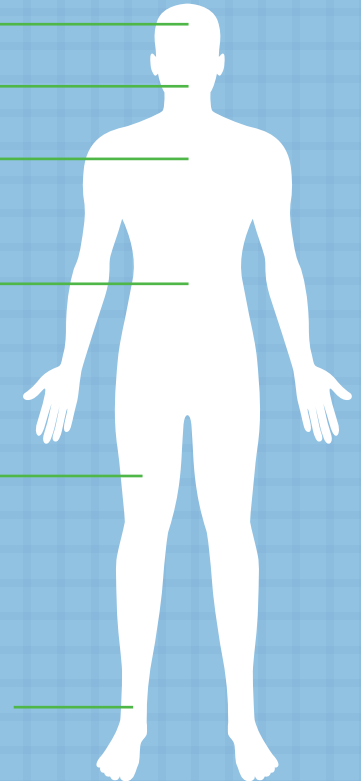
Pendarahan terus
menerus

Nyeri dada

Nyeri perut

Memar / lebam
merah keunguan,
atau pendarahan
di bawah kulit

Tungkai membengkak
atau dingin



Sumber:

1. Kementerian Kesehatan RI. Surat Edaran No. HK.02.02/II/841/2021. Informasi Mengenai Vaksin COVID-19 AstraZeneca.
2. HSE Our Health Service. AstraZeneca COVID-19 Vaccine. <https://www2.hse.ie/screening-and-vaccinations/covid-19-vaccine/astazeneca/side-effects/>
3. European Medicines Agency. AstraZeneca's COVID-19 vaccine: benefits and risks in context. <https://www.ema.europa.eu/en/news/astazenecas-covid-19-vaccine-benefits-risks-context>
4. Melbourne Vaccine Education Centre. Thrombosis with thrombocytopenia syndrome. <https://mvec.mcri.edu.au/references/thrombosis-with-thrombocytopenia-syndrome/>



Unduh Aplikasi RS Abdi Waluyo untuk mendaftar Vaksinasi Anda Sekarang!

AstraZeneca Vaccine

This vaccine, officially named “Vaxzevria”, is more commonly known as “AstraZeneca.”

This vaccine uses adenovirus vaccine vector (recombinant), which contains modified common flu vaccine that cannot replicate in human body but can still initiate immune response to COVID-19.

Authorization for AstraZeneca Vaccine in Indonesia

AstraZeneca Vaccine have obtained an emergency user authorization:

B POM EUA2158100143A1 guarantees this vaccine's safety and quality



Fatwa MUI states that this vaccine is “mubah” (allowed for emergency use)



Administration of AstraZeneca Vaccine

This vaccine is injected into the upper arm, for 2 doses. The second dose is administered 12 weeks after the first dose.

AstraZeneca Vaccine Contraindication

Several contraindication for AstraZeneca Vaccine include:

- Allergy reaction toward the vaccine/components of vaccine
- Severe history of allergy / anaphylactic shock after receiving the first dose of the vaccine

Side Effects of AstraZeneca Vaccine

Side Effect	Frequency
Pain/swelling/itch near the injection area, feeling tired, headache, muscle/joint pain, nausea, fever >38oC	Common
Redness/swelling near the injection area, diarrhea, vomiting	Less Common
Reduced appetite, dizziness, sleepiness, sweating, swollen lymph gland, rash	Rare
Blood clot, capillary leak syndrome	Very Rare

Rare Side Effect of Blood Clots

Trombosis with Thrombocytopenia Syndrome (TTS) is blood clotting with a low blood platelet count. This can occur in the vessels of the brain, abdomen, and lungs. TTS can cause serious long term disability and death.

1 in 100.000 people; 1 in 5 of these people may die

Causes:

- Possibly due to abnormal immune response
- Antibodies react with platelets forming blood clots instead

Risk period:

4 - 20 days after vaccination (usually after the first dose)

Symptoms needing medical attention

Severe / worsening headache, Blurred vision

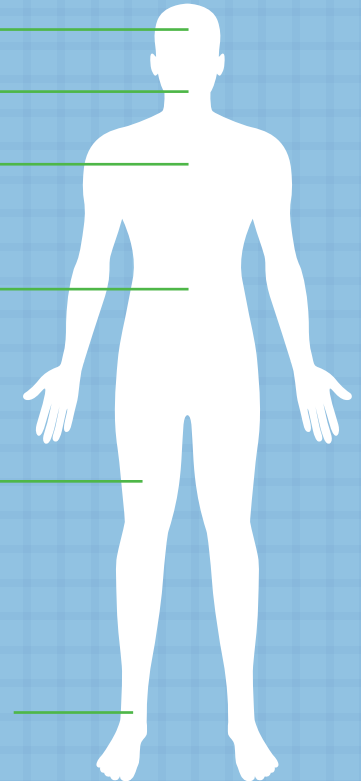
Persistent bleeding

Pain in the chest

Pain in the stomach

Bruises / reddish-purplish spots, or blood blisters under the skin

Swelling or coldness in a leg



Sources:

1. Kementerian Kesehatan RI. Surat Edaran No. HK.02.02/II/841/2021. Informasi Mengenai Vaksin COVID-19 AstraZeneca.
2. HSE Our Health Service. AstraZeneca COVID-19 Vaccine. <https://www2.hse.ie/screening-and-vaccinations/covid-19-vaccine/astazeneca/side-effects/>
3. European Medicines Agency. AstraZeneca's COVID-19 vaccine: benefits and risks in context. <https://www.ema.europa.eu/en/news/astazenecas-covid-19-vaccine-benefits-risks-context>
4. Melbourne Vaccine Education Centre. Thrombosis with thrombocytopenia syndrome. <https://mvec.mcri.edu.au/references/thrombosis-with-thrombocytopenia-syndrome/>



Download RS Abdi Waluyo apps now, to book your Vaccination!